

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada masa sekarang ini terdapat penyebaran informasi yang menyeluruh terkait sebuah kasus meningkatnya tingkat pengangguran yang diakibatkan oleh dampak pandemi Covid-19. Pengangguran yang terjadi khususnya di Indonesia sudah mencapai lebih dari puluhan juta orang yang mengalaminya.

Hal tersebut tentu suatu masalah penting dan harus diminimalisir karena berpengaruh pada tatanan kehidupan sosial. Dilansir menurut Badan Pusat Statistik sehubungan dengan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami hal yang sama.

TPAK adalah persentase dari total angkatan kerja relatif terhadap penduduk usia kerja. TPAK menampilkan jumlah persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di berbagai suatu negara/wilayah.

TPAK pada Februari 2021 sebesar 68,08 persen, turun 1,13 persen poin dibanding Februari 2020 namun naik sebesar 0,31 persen poin dibanding Agustus 2020. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 82,14 persen lebih tinggi dibanding TPAK dengan jenis kelamin perempuan yang sebanyak 54,03 persen.

Apabila dibandingkan Februari 2020, baik TPAK laki-laki maupun TPAK perempuan mengalami penurunan, tetapi jika dibanding Agustus 2020 TPAK perempuan mengalami kenaikan mencapai 0,90 persen poin. Jumlah pengangguran di Indonesia adalah 8.746.000 orang (Badan Pusat Statistik, 2021).

Terdapat hal yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Diantara lain adanya keterbatasan jumlah posisi kerja yang ditawarkan oleh Industri/perusahaan sedangkan jumlah peminatnya tinggi. Selain itu, minimnya pengalaman kerja atau *skill* yang dimiliki oleh para *jobseeker* (pencari kerja).

Solusi untuk menghadapi tingginya tingkat pengangguran salah satunya yaitu dengan memberdayakan masyarakat dalam hal meningkatkan sumber daya manusia untuk mengatasi pengangguran. Seperti halnya dapat

melakukan pelatihan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan, Serta yang terpenting untuk meningkatkan hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan industri atau perusahaan.

Dengan demikian, relevansi pendidikan dapat ditingkatkan untuk memperkuat fondasi budaya pendidikan sebagai terapi budaya. Diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk berupaya mendukung produktivitas dan operasional guna mencapai tujuan negara secara penuh.

Di era globalisasi ini, persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut generasi penerus bangsa memiliki kemampuan untuk berpikir kritis terhadap perubahan yang terjadi. Lembaga pendidikan berperan sebagai penyedia sumber daya manusia yang siap kerja untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi untuk menjawab tantangan persaingan global.

Atas dasar ini, perguruan tinggi dituntut melakukan sesuatu untuk mempersiapkan mahasiswanya menghadapi persaingan agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja. Praktikan sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Minor *Public Relations* Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya melatih dan mengembangkan keterampilan dengan melaksanakan mata kuliah Kerja Profesi (KP).

Kuliah Kerja Profesi ini sebagai salah satu mata kuliah prasyarat yang wajib dilakukan guna kelulusan mahasiswa yang dilakukan selama kurang lebih dalam kurun waktu 3 bulan atau dengan hitungan minimal 400 jam kerja.

Kerja Profesi merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama menambah ilmu di perkuliahan, karena apabila teori tanpa praktek tidak dapat mencakupi bekal mahasiswa untuk dapat berdaya saing terutama di dalam dunia pekerjaan.

Kegiatan pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan sebagai Mahasiswa Komunikasi dengan Minor *Public Relations* salah satunya dengan memiliki tujuan untuk mengembangkan di mana keterampilan khusus adalah kemampuan teknis yang dibutuhkan pekerja untuk melakukan serangkaian pekerjaan utama untuk mencapai tujuan pekerjaan.

Terlebih lagi untuk meningkatkan *soft skill*, di mana *soft skill* merupakan karakteristik kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam menangani lingkungannya. *Soft skill* sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Kemampuan ini dapat membantu individu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dunia kerja.

Dengan memasuki dunia kerja secara langsung, diharapkan mahasiswa dapat belajar langsung dan memahami bagaimana beradaptasi dengan kenyataan dunia kerja, serta menggunakan teori-teori yang dipelajari untuk diterapkan secara langsung saat melaksanakan tugas yang diberikan oleh instansi. / perusahaan.

Organisasi membutuhkan Humas untuk menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan atau untuk mempublikasikan visi, misi, tujuan, dan program organisasi (Kasali, 2003). Tujuan utama dari PR adalah untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok ketika mereka berinteraksi, di mana sebuah pandangan, sikap dan pendapat memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.

Peranan humas (humas) dibutuhkan oleh hampir semua bentuk organisasi atau lembaga, perusahaan komersial atau non profit dan industri, dan organisasi sosial budaya, hingga pemerintah. Secara umum, humas merupakan salah satu pemimpin dalam suatu organisasi.

Suatu Lembaga Sertifikasi Profesi membutuhkan seorang PR untuk mendukung keberhasilan Lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya. Pada kesempatan ini, Praktikan ditempatkan sebagai *Marketing Public Relations* dengan menjalankan tugas pekerjaannya untuk membantu menciptakan strategi komunikasi pemasaran bagi Instansi. Humas penting dimiliki oleh sebuah Instansi Pemerintahan dan Swasta terutama pada Lembaga Sertifikasi Profesi.

Hal ini disebabkan adanya humas sebagai jembatan antara organisasi dengan masyarakat sebagai pengguna jasa apalagi jika terjadi suatu peristiwa di dalam instansi terkait dengan kebijakan yang dilaksanakan oleh instansi tersebut namun terdapat konflik antar masyarakat juga. sebagai badan publik dan pemerintah/swasta.

Di sini peran Humas adalah memberikan umpan balik dan tanggapan atas kegiatan yang dilakukan, dan staf humas bertanggung jawab untuk menjaga keharmonisan atau fungsi internal, memberikan fungsinya kepada khalayak dengan mengumumkan/menginformasikan kepada khalayak tentang kebijakan yang di ambil oleh pimpinan instansi pemerintahan ataupun Lembaga sehingga sistem dan mekanisme kerja menjadi kondusif demi tujuan organisasi, tidak hanya menjaga hubungan yang baik dengan media massa baik itu media cetak maupun media elektronik.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan ditempatkan pada divisi *Marketing Public Relations* dimana Praktikan menerapkan kegiatan-kegiatan PR yang sebelumnya sudah dipelajari dan dipahami semasa perkuliahan terutama pada mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat & Strategi dan Taktik PR.

Praktikan mempelajari lebih mendalam terkait program kehumasan yang dilakukan guna memenuhi kepentingan perusahaan dan khalayak. Praktikan memahami bahwa peran pemasaran hubungan masyarakat atau *Marketing Public Relations* pada prinsipnya adalah kegiatan yang direncanakan dan upaya berkelanjutan untuk memperkuat dan mengembangkan niat baik dan saling pengertian antara organisasi dan masyarakat.

Oleh karena itu, Praktikan memiliki tanggung jawab pekerjaan yaitu membuat proposal *campaign new media* (media baru), menulis artikel, membuat *content plan* (perencanaan konten) di Instagram membuat & mengelola *social media* Instagram, memasarkan program kegiatan sertifikasi gratis melalui platform social media. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi di sebuah instansi Sertifikasi Profesi BNSP yang bernama LSP FIT atau Lembaga Sertifikasi Profesi (Fasilitator, Instruktur, dan Tenaga Kepelatihan).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- 1) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam dunia kerja terkait dengan *Marketing Public Relations* di Lembaga Sertifikasi Profesi FIT
- 2) Mempelajari hal-hal baru mengenai profesi praktisi dalam bidang *Public Relations* (Kehumasan)
- 3) Melakukan Kerja Profesi sesuai dengan latar belakang Pendidikan praktisi yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi minor *Public Relations*

Tujuan dilakukannya kegiatan Kerja Profesi adalah sebagai berikut :

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- 1) Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
- 3) Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Tempat Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi yaitu di Lembaga Sertifikasi Profesi FIT (Fasilitator, Instruktur, dan Tenaga Kepelatihan) yang berlokasi di Bintaro Trade Centre Blok C2 No.19 Jl. Jendral Sudirman Pusat Kawasan Niaga , Pondok Aren, Pondok Jaya, Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan kerja dilakukan secara *Work From Office* (WFO) dan selebihnya dilakukan *Work From Home* (WFH).

## 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.3 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat Dokumen CV dan Portfolio	■																			
2	Mengirimkan Dokumen CV dan Portfolio ke Perusahaan yang sedang Open Recruitment Internship Program					■	■														
3	Mengajukan Surat Pengantar Kerja Profesi dari Program Studi					■															
4	Mengirimkan Dokumen CV dan Portfolio ke LSP FIT									■											
5	Interview dengan Perusahaan									■											
6	Feedback dari HRD LSP FIT									■											
7	Mengumpulkan Formulir Pengajuan & Penerimaan KP									■											
8	Pelaksanaan Kerja Profesi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Penyusunan Laporan Kerja Profesi													■	■	■	■	■	■	■	■

Tabel 1.3 2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal Pelaksanaan KP	
Work From Office (WFO) & Work From Home (WFH)	
Hari	Jam
Senin - Jumat	08:00 - 17:00 WIB

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan melakukan tahapan – tahapan awal yang berdasarkan timeline yang tertera pada tabel 1.1 yang dimulai dari melakukan proses pembuatan dokumen CV (*curriculum vitae*) dan Portfolio sebagai tolak ukur bagi instansi atau perusahaan yang memiliki kriteria khusus SDM yang dibutuhkan berdasarkan oleh pengalaman pribadi yang dimiliki yang dicantumkan pada CV dan Portfolio.

Kemudian, Praktikan melakukan proses pengiriman dokumen CV & Portfolio ke beberapa perusahaan yang sedang Open Recruitment Internship Program diantaranya yang dikirim email yaitu perusahaan atau instansi seperti *PR Agency* yaitu Hilmasta, Giraffic, Redwoods Digital, Kaia, Ogilvy. Dan perusahaan atau instansi lainnya seperti IDN Media, Greatday HR, Nestle Indonesia, IPRA Humas, Sirclo, Cretivox, Cosmopolitan, Hypefast, dan masih banyak lagi. Praktikan sebelumnya sempat melakukan tahap Interview dengan Greatday HR dan Hilmasta hingga diterima di kedua Instansi tersebut, karena melalui pertimbangan satu dan lain hal pada akhirnya Praktikan memutuskan untuk melaksanakan program Kerja Profesi di LSP FIT setelah tahapan Interview dengan HRD LSP FIT memberikan feedback kepada Praktikan. Setelah proses penerimaan kerja, praktikan melaksanakan tahapan pengisian dan pengumpulan dokumen Administrasi seperti mengajukan Surat Pengantar, Formulir Pengajuan dan Formulir Penerimaan Kerja Profesi dari Universitas Pembangunan Jaya sebagai syarat wajib agar dapat melanjutkan pelaksanaan Kerja Profesi.

Waktu pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan oleh Praktikan adalah mulai tanggal 01 Juli 2021 hingga 10 September 2021. Praktikan menjalankan kerja profesi di setiap hari Senin sampai dengan Jumat selama 9 jam kerja sesuai dengan ketentuan jam operasional perusahaan, yaitu jam 08:00 pagi hingga 17:00 WIB. Waktu yang telah dilaksanakan oleh praktikan sudah disesuaikan dengan ketentuan waktu kerja profesi yang telah ditetapkan oleh kampus, yaitu dalam kurun waktu selama 400 - 440 jam atau minimal dua bulan kerja.

Waktu penyusunan Laporan Kerja Profesi dikerjakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan pada saat masih dalam pelaksanaan Kerja Profesi hingga pelaksanaan waktu Kerja Profesi selesai. Laporan Kerja Profesi disusun oleh Praktikan dengan mengikuti acuan dari buku pedoman yang sesuai dan telah ditentukan oleh pihak Universitas Pembangunan Jaya.